

RINGKASAN

Program Pendidikan Inklusi adalah salah satu program yang dibuat untuk mengatasi permasalahan minimnya pelayanan pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi kebijakan pendidikan inklusi di SD Negeri 1 Tanjung dan SDN 5 Arcawinangun, Kabupaten Banyumas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang melukiskan atau menggambarkan mengenai suatu fenomena sehingga data yang dihasilkan berupa data deskriptif, ucapan, tulisan serta perilaku dari sasaran itu sendiri. Pemilihan informan dilakukan menggunakan *purposive sampling* sedangkan data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *What's Happening* dari Ripley. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD Negeri 1 Tanjung dan SD Negeri 5 Arcawinangun masih belum melibatkan pihak swasta dalam mengimplementasikan program pendidikan inklusi. Kemudian masih kurang kejelasan pemerintah dalam melaksanakan pendidikan inklusi karena belum ada peraturan secara tertulis. Tetapi dalam pelaksanaannya tidak berjalan baik, ada beberapa faktor yang menghalangi yaitu faktor anggaran, SDM serta sarana dan prasarana. Sedangkan koordinasi antara aktor implementasi dan sasaran implementasi dan partisipasi dari seluruh unit pemerintah sudah baik.

Kata kunci : Implementasi kebijakan, Kebijakan Pendidikan, Pendidikan Inklusi.

SUMMARY

Inclusive program is a kind of program that is proposed to solve the problem of lack education for special children. The purpose of this research is how the implementation of government's policy about the inclusive program in SDN 1 Tanjung and SDN 5 Arcawinangun, Banyumas Regency. Research method that is used descriptive-qualitative method which is a research that describes about specific phenomena and the data collected is in the form of descriptive data, utterances, written script, and the behavior of the target itself. The informant is chosen by using purposive sampling, and the data is collected from the primary and secondary data. The data collecting is done by having a deeply interview, observation, and documentation.

The results of this study showed that of the five indicators studied, SD Negeri 1 Tanjung and SD Negeri 5 Arcawinangun still involve the private sector in implementing inclusive education program. There is still a lack of clarity of government in implementing inclusive education and still no rules in writing. Problems and uncontrollable factors of the implementation of inclusion education program is in terms of budget, human resources and infrastructure. Coordination between the actor and the target and the participation of all government units has been good enough.

Keywords : Education of inclusive, Education policy, policy implementation,.